

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Proses pendistribusian merupakan salah satu dari sistem operasional perusahaan. Pendistribusian merupakan kegiatan yang vital dan menyangkut kelangsungan hidup perusahaan bagi perusahaan yang melakukan kegiatan distribusi. Oleh karena itu pendistribusian yang efektif dan efisien bagi perusahaan perlu disusun sehingga dapat meningkatkan kinerja dan produktivitas perusahaan. Distribusi melibatkan perpindahan produk untuk memenuhi kebutuhan konsumen.

Faktor-faktor yang berpengaruh dalam kelancaran suatu proses distribusi adalah sistem distribusi, penentuan rute distribusi dan alat transportasi. Transportasi mencerminkan seberapa cepat dan seberapa tepat produk dapat berpindah dari satu tempat ke tempat yang lain. Jaringan atau rute distribusi merupakan gambaran pengiriman barang atau produk dari satu tempat atau beberapa tempat ke sejumlah tujuan. Dengan adanya rute distribusi produk yang dihasilkan oleh produsen dapat sampai kepada konsumen. Terciptanya suatu rute yang optimal akan menghemat biaya dan waktu distribusi dan akan berdampak pada efektif dan efisiennya proses distribusi tersebut.

UD. Garuda adalah perusahaan yang mendistribusikan multiplek untuk dua puluh pelanggan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. UD. Garuda terletak di Jalan Wates Km 4 No.25. UD. Garuda mendistribusikan tujuh jenis multiplek yang memiliki ukuran panjang dan lebar yang sama yaitu 122 x 244 cm dan ketebalan yang berbeda yaitu 3 mm, 4 mm, 8 mm, 9 mm, 12 mm, 15 mm, dan 18 mm. Dalam proses distribusi multiplek, UD. Garuda menggunakan empat kendaraan angkut yang masing-masing kapasitasnya berbeda di antaranya satu kendaraan angkut yang memiliki kapasitas 350 lembar per sekali angkut, kendaraan angkut dengan kapasitas 240 lembar per sekali angkut, kendaraan angkut dengan kapasitas 180 dan 120 lembar per sekali angkut. Distribusi multiplek dilakukan seminggu dua kali tepatnya dilakukan pada hari Jumat dan Sabtu. Distribusi yang dilakukan pada hari Sabtu, dilakukan apabila pengiriman pada hari Jumat belum dapat memenuhi permintaan ke dua puluh toko. Permintaan dari dua puluh pelanggan akan di kumpulkan terlebih dahulu

kemudian didistribusikan pada hari yang telah ditentukan. Dalam proses pendistribusian, kendaraan yang ada hanya dapat melakukan pengiriman satu kali per hari ke setiap pelanggan. Untuk rute pendistribusian multiplek, UD. Garuda belum mempunyai rute yang tetap. Selama ini penugasan kendaraan untuk melayani dua puluh pelanggan yang ada belum memiliki metode tertentu. Penugasan hanya berdasarkan pesanan yang masuk kemudian dibagi atas empat kendaraan angkut yang dimiliki. Penugasan kendaraan juga dilakukan berdasarkan pesanan pelanggan, pesanan dari sejumlah pelanggan yang jumlahnya lebih besar dibandingkan dengan jumlah pesanan pelanggan lainnya akan dilayani oleh kendaraan dengan kapasitas paling besar (kapasitas 350 lembar per sekali angkut), sedangkan pesanan pelanggan yang jumlahnya relatif sama dilayani oleh kendaraan yang lainnya (240,180 dan 120 lembar per sekali angkut). Sejumlah pelanggan yang dilayani oleh suatu kendaraan angkut, urutan pelayanannya ditentukan oleh sopir dan kernet.

### **1.2. Perumusan Masalah**

Bagaimana menugaskan empat kendaraan yang dimiliki UD. Garuda untuk melakukan pendistribusian ke kedua puluh pelanggan yang ada dengan rute yang optimal sehingga biaya distribusi yang dikeluarkan merupakan biaya terendah.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah memperbaiki proses pendistribusian dengan memberikan *tools* kepada UD. Garuda berupa lembar kerja elektronik dalam format *Microsoft Excel* yang dapat digunakan untuk penugasan empat kendaraan angkut dalam melakukan pendistribusian dengan rute yang optimal dan biaya yang rendah dengan mempertimbangkan kendala kapasitas kendaraan angkut dalam melayani dua puluh pelanggan yang ada saat ini.

### **1.4. Batasan Masalah**

Batasan masalah diperlukan untuk memfokuskan permasalahan yang ada untuk menghindari hal-hal yang tidak berkaitan dengan topik yang akan dibahas. Batasan masalah pada penelitian ini antara lain:

- a. Tidak ada penambahan pelanggan dan kendaraan angkut
- b. Kedua puluh pelanggan merupakan pelanggan tetap

- c. Pencarian titik koordinat pelanggan menggunakan bantuan aplikasi *One Touch Location*
- d. Pengukuran jarak antar depo ke pelanggan dan pelanggan ke pelanggan lain dilakukan dengan aplikasi *Google Maps*

